



AGROSTANDAR

# LAPORAN KINERJA 2024



2024

**LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN  
RUMINANSIA KECIL**



# **LAPORAN KINERJA**

## **LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA KECIL**

### **Penyusun**

**Dr. Ir. Fera Mahmilia, MP**

**Drh. Zul Azmi**

**Nur Adiva R. Situmorang, S.Pt., M.Si**

**Irawadi, SE**

**Novrico Setia Wibowo, Amd**



**LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA  
KECIL  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2025**



## KATA PENGANTAR



Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, maka hasil kinerja instansi pemerintah harus dipertanggungjawabkan kepada publik melalui Laporan Kinerja (LAKIN). LAKIN LPSI Ruminansia Kecil tahun 2024 merupakan pengimplementasian landasan hukum tersebut dan menjadi laporan pelaksanaan tugas dan fungsi LPSI Ruminansia Kecil yang akuntabel dan transparan. LAKIN LPSI Ruminansia Kecil 2024 disusun berdasarkan capaian target setiap Indikator Kinerja pada sasaran kinerja yang tercantum pada Perjanjian Kinerja tahun 2024 serta Renstra 2023-2024.

Keberhasilan dan pencapaian kinerja LPSI Ruminansia Kecil selama tahun 2024 adalah hasil kerja keras seluruh pihak di LPSI Ruminansia Kecil. Namun disadari selain keberhasilan yang dicapai, masih terdapat kendala dan permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius dan tindak lanjut perbaikan.

Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi referensi umum bagi semua pihak dalam menyempurnakan dokumen perencanaan, program dan kegiatan yang akan datang.

Masukan dan saran membangun dari semua pihak sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan penyusunan laporan kinerja pada waktu yang akan datang.

Sei Putih, Januari 2025  
Kepala LPSI Ruminansia Kecil



Dr. Ir. Fera Mahmilia, MP.  
NIP. 196702172002122001

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Struktur Organisasi .....	1
1.3 Potensi LPSI Ruminansia Kecil .....	2
1.4 Sumber Daya Manusia .....	3
1.5 Permasalahan Utama ( <i>Strategic Issued</i> ) yang dihadapi LPSI Ruminansia Kecil .....	3
<b>BAB II. PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>4</b>
2.1 Rencana Strategis (Renstra) .....	4
2.2 Visi dan Misi .....	5
2.3 Tujuan .....	5
2.4 Sasaran .....	6
2.5 Arah Kebijakan, Strategi, dan Ruang Lingkup .....	6
2.6 Perjanjian Kinerja .....	7
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>9</b>
3.1. Capaian Kinerja Organisasi .....	9
3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024 .....	9
3.1.2 Pengukuran Capaian Kinerja Antar Tahun .....	14
3.1.3 Pengukuran Capaian Kinerja TA 2024 dibandingkan dengan Renstra 2020 – 2024 .....	15
3.1.4 Analisis Penyebab Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi .....	16
3.1.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	16
3.1.6 Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja .....	17
3.1.7 Kinerja lainnya .....	18
3.2. Akuntabilitas Keuangan .....	22
3.2.1 Realisasi Anggaran .....	22
3.2.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) .....	24
<b>BAB. IV. PENUTUP .....</b>	<b>26</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Target Renstra 2023-2024 .....	4
Tabel 2.	Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja Tahun 2024 .....	8
Tabel 3.	Pengukuran Capaian Kinerja LPSI Ruminansia Kecil Tahun 2024 .....	9
Tabel 4.	Produksi Bibit Kambing Sei Putih .....	11
Tabel 5.	Produksi biji Indigofera LPSI RK tahun 2024 .....	12
Tabel 6.	Pengukuran Capaian Antar Tahun Periode 2020-2024 .....	14
Tabel 7.	Perbandingan Capaian TA 2024 dibandingkan dengan Rencana Strategis 2020-2024 .....	15
Tabel 8.	Produksi pakan konsentrat LPSI RK .....	18
Tabel 9.	Data Penyebaran Kambing TA 2024 .....	19
Tabel 10.	Perjanjian Kerjasama .....	19
Tabel 11.	Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja - TA. 2024 .....	22
Tabel 12.	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) LPSI RK TA. 2024 ..	24

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Benih tanaman Indigofera (polybag) dan benih biji indigofera .....	12
Gambar 2.	Nilai Efisiensi SBK .....	17
Gambar 2.	Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 .....	20
Gambar 3.	Sertifikat Akreditasi Laboratorium LPSI Ruminansia Kecil .....	20
Gambar 4.	Grafik Jumlah Layanan Pengujian .....	21
Gambar 5.	Sertifikat Penghargaan LPSI Ruminansia Kecil .....	21
Gambar 6.	Grafik Pagu dan Realisasi TA 2024 .....	22
Gambar 7.	Realisasi Anggaran 2020-2024 .....	23
Gambar 8.	Realisasi Anggaran tanpa Blokir Anggaran 2020-2024 .....	23
Gambar 9.	Grafik Realisasi per Jenis Belanja .....	24

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.	Struktur Organisasi LPSI Ruminansia Kecil TA. 2024 .....	28
Lampiran 2.	SK Pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja LPSI Ruminansia Kecil TA 2024 .....	29
Lampiran 3.	Perjanjian Kinerja LPSI Ruminansia Kecil TA. 2024 Awal .....	32
Lampiran 4.	Perjanjian Kinerja TA. 2024 Setelah Perubahan .....	34
Lampiran 5.	Hasil Penilaian ZI .....	36
Lampiran 6.	Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran .....	40
Lampiran 7.	Populasi Kambing LPSI Ruminansia Kecil (Sei Putih) .....	41
Lampiran 8.	Hasil Penilaian Keterbukaan Informasi Publik .....	42
Lampiran 8.	Daftar Kepangkatan PNS LPSI Ruminansia Kecil .....	44



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja LPSI Ruminansia Kecil TA 2024 menyajikan capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan mengevaluasi keberhasilan maupun kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan demi peningkatan kinerja pada tahun berikutnya. Pada Tahun 2024, LPSI Ruminansia Kecil telah menetapkan 4 sasaran Strategis untuk menunjang pencapaian Visi dan Misi LPSI Ruminansia Kecil.

Sasaran LPSI Ruminansia Kecil tahun 2024 adalah: 1) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian; 2) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar; 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima; dan 4) Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Untuk mencapai sasaran tersebut, LPSI Ruminansia Kecil menetapkan 4 Indikator Kinerja yakni: (1) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan; (2) Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan; (3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Kecil; dan (4) Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil yang berubah menjadi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Capaian Kinerja LPSI Ruminansia Kecil pada tahun 2024 secara umum menunjukkan keberhasilan dan mencapai target Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Rata-rata persentase capaian untuk semua indikator kinerja adalah 104,95% dengan kategori **Sangat Berhasil (>100%)**. Rataan persentase capaian untuk masing-masing sasaran strategis 1) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian sebesar 100%; 2) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar sebesar (-); 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima sebesar 111,40%; dan 4) Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas sebesar 103,46%.

Keberhasilan pencapaian kinerja LPSI Ruminansia Kecil tidak terlepas dari adanya dukungan sumber daya manusia (SDM) serta ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan seluruh kegiatan LPSI Ruminansia Kecil.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil (LPSI Ruminansia Kecil) merupakan Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PSIPKH) dan berada di lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), Kementerian Pertanian. Hal ini tertuang di dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. LPSI Ruminansia Kecil mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen ruminansia kecil. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai UPT di bawah Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan, maka LPSI Ruminansia Kecil menyelenggarakan fungsi:

- Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan pengujian standar instrumen ruminansia kecil;
- Pelaksanaan pengujian standar instrumen ruminansia kecil;
- Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi ruminansia kecil;
- Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen ruminansia kecil;
- Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen ruminansia kecil
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen ruminansia kecil; dan
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga LPSI Ruminansia Kecil

Dalam pelaksanaan evaluasi kinerja, dilakukan pengukuran kinerja terhadap seluruh kegiatan sebagai tolak ukur tercapainya target dan sasaran yang telah ditetapkan. Pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja LPSI Ruminansia Kecil disampaikan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) sebagaimana diatur dalam Permentan Nomor 45/Permentan/OT.210/11/2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementan dan Permen PAN & RB No. 53/2014 tentang tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIN menjadi bentuk pertanggungjawaban organisasi yang diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi alternatif yang dipertimbangkan sebagai masukan perbaikan dalam penyusunan rencana kerja pada tahun-tahun yang akan datang sehingga terwujud *continuous improvement process* dalam pencapaian tujuan organisasi.

### 1.2 Struktur Organisasi

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi LPSI Ruminansia Kecil dilakukan dalam satuan organisasi yang dipimpin oleh Kepala dan dibantu oleh Kelompok Jabatan Fungsional. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi UPT sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi. Struktur Organisasi LPSI Ruminansia Kecil TA 2024 dapat dilihat pada Lampiran 1.

### 1.3 Potensi LPSI Ruminansia Kecil

Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil berada di Desa Sei Putih, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Secara Geografis terletak pada garis 3°35' - 3°86' Lintang Utara dan 98°43' - 98°91' Bujur Timur. Dengan ketinggian 8 m di atas permukaan laut. Desa Sei putih menempati area seluas 14,07 km<sup>2</sup> dan memiliki kontur tanah datar. Jarak ke ibukota kecamatan Galang 4 Km, sedangkan jarak ke ibukota kabupaten 20 Km. Batas administrasi Desa Sei putih antara lain : Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sungai Karang dan Galang Kota, Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bangun Purba, Sebelah Selatan berbatasan dengan desa paku dan Kab Serdang Bedagai, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Paya Kuda. Di Desa Sei Putih dikenal hanya dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Pada bulan Januari sampai dengan April arus angin yang bertiup tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya pada bulan Mei sampai dengan Desember arus angin yang banyak mengandung uap air berhembus sehingga terjadi musim hujan. Keadaan ini berganti setiap beberapa bulan setelah melewati masa peralihan pada bulan April dan Desember. Menurut catatan Stasiun Klimatologi Sampali, pada tahun 2023 terdapat rata-rata 17 hari hujan perbulan dengan rata-rata volume curah hujan sebanyak rata-rata 189 mm. Curah hujan terbesar terjadi pada bulan Desember yaitu 367 mm. Sedangkan curah hujan paling kecil terjadi pada bulan Februari sebesar 26 mm.

Potensi yang dimiliki LPSI Ruminansia Kecil antara lain: bibit kambing unggul boerka Galaksi Agrinak, bibit kambing potong, bibit kambing perah, bibit domba, hijauan pakan ternak (HPT) unggul, dan layanan pengujian nutrisi (analisa proksimat), molekuler, reproduksi dan penyakit hewan.

LPSI Ruminansia Kecil memiliki sarana dan prasarana untuk melaksanakan tupoksi yang diemban, antara lain berupa kebun hijauan pakan ternak, kandang pembibitan, laboratorium, pabrik pakan mini, alsintan dan ternak ruminansia kecil. Luas kebun HPT sekitar 39,66 Ha yang terdiri dari kebun rumput potong angkut, padang penggembalaan, kebun sumber benih, koleksi bibit HPT dan lahan pengujian serta visitor plot HPT. Jenis hijauan pakan ternak yang dikembangkan adalah 1) *Indigofera zollingeriana* yang merupakan jenis legume pohon dengan produktifitas tinggi, memiliki kandungan protein yang tinggi dan disukai ternak; 2) *Stenotaphrum secundatum* yang merupakan jenis rumput yang toleran naungan; dan 3) *Brachiaria ruziziensis* yang merupakan jenis rumput penggembalaan; serta koleksi tanaman pakan lainnya sebanyak 40 jenis rumput dan 37 jenis legum dalam bentuk plasma nutfah tanaman pakan ternak. Disamping itu LPSI Ruminansia Kecil juga memiliki Kebun Sumber Benih *Indigofera zollingeriana* seluas 2500 m<sup>2</sup> dan Kebun Sumber Benih *Stenotaphrum secundatum* seluas 3000 m<sup>2</sup>

Kandang pembibitan merupakan salah satu fasilitas yang sangat penting untuk mendukung pelaksanaan tupoksi LPSI Ruminansia Kecil. Saat ini terdapat 18 unit kandang pembibitan dengan kapasitas tampung ternak beragam antara 60-120 ekor per kandang. Total kapasitas tampung kandang sekitar 1.800 ekor ternak. Jenis kambing yang dikembangkan saat ini adalah kambing unggul Boerka (hasil persilangan Boer dan Kacang), kambing Boer, dan beberapa jenis kambing Lokal seperti kambing Kacang, Kosta, Gembrong, PE dan beberapa jenis kambing perah serta domba. Untuk mendukung kegiatan pembibitan di LPSI Ruminansia Kecil terdapat 3 laboratorium yaitu Laboratorium Nutrisi,

Reproduksi, dan Molekuler. Laboratorium nutrisi digunakan untuk analisis proksimat dan Van Soest, analisis protein, energi, lemak, serat, NDF dan ADF. Laboratorium reproduksi digunakan untuk menganalisis kualitas sperma kambing dan pembuatan straw semen beku. Laboratorium molekuler digunakan untuk melakukan analisis genetik ternak secara molekuler. Laboratorium veteriner digunakan untuk analisis agen penyebab penyakit seperti identifikasi telur cacing, parasit darah, dan bakteri.

#### **1.4 Sumber Daya Manusia**

Jumlah pegawai LPSI Ruminansia Kecil sampai akhir tahun 2024 yaitu 30 orang PNS, 1 orang PPPK, 27 orang PPNPN, 38 orang UHL Sei Putih dan 14 orang UHL Bogor untuk membantu kegiatan perbibitan. PNS di LPSI Ruminansia Kecil terdiri Kepala Loka, 1 orang Analis Pengelola Keuangan APBN, 5 orang Analis Standardisasi, 2 orang tenaga Medik Veteriner, 4 orang Pengawas Mutu Pakan, 2 Orang Pengawas Bibit Ternak dan 1 orang Pustakawan. Daftar kepangkatan PNS LPSI Ruminansia Kecil ditampilkan pada Lampiran 8.

#### **1.5 Permasalahan Utama (*Strategic Issued*) yang dihadapi LPSI Ruminansia Kecil**

Salah satu indikator kinerja LPSI Ruminansia Kecil tahun 2024 adalah menghasilkkan jumlah produk instrumen pertanian terstandar, namun permasalahannya adalah anggaran untuk kegiatan ini tidak disetujui oleh DJA sehingga target dan capaiannya menjadi (-). Meskipun anggaran tidak disetujui, kegiatan perbibitan tetap berjalan meskipun tidak ada target bibit yang harus dihasilkan.

Masalah selanjutnya yang dihadapi LPSI Ruminansia Kecil adalah terjadinya kekurangan stok rumput ternak selama musim kemarau yang merupakan dampak dari elnino. Elnino yang terjadi pada tahun 2024 menyebabkan kekurangan stok rumput sekitar 2 bulan sehingga untuk memenuhi kebutuhan rumput harus mendatangkan rumput dari luar LPSI Ruminansia Kecil. Untuk memitigasi kejadian berulang pada tahun berikutnya maka LPSI Ruminansia Kecil melakukan upaya-upaya seperti:

1. Optimalisasi lahan marginal di lingkungan LPSI Ruminansia Kecil untuk digunakan sebagai kebun rumput
2. Penanaman jenis rumput dengan biomassa tinggi
3. Pembuatan silase dari berbagai limbah pertanian

Permasalahan lainnya adalah perlunya pembaruan darah bibit pada kambing Boer dengan cara mendatangkan bibit atau semen beku kambing Boer dari luar LPSI Ruminansia Kecil untuk mencegah terjadinya inbreeding yang dapat berdampak pada penurunan produktifitas dan kualitas Kambing Boer di LPSI Ruminansia Kecil.

## II. PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. Rencana Strategis (Renstra)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil memiliki tugas melaksanakan pengujian standar instrumen ruminansia kecil. Dalam melaksanakan tugasnya, LPSI Ruminansia Kecil menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan pengujian standar instrumen ruminansia kecil;
- Pelaksanaan pengujian standar instrumen ruminansia kecil;
- Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi ruminansia kecil;
- Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen ruminansia kecil;
- Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen ruminansia kecil;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen ruminansia kecil; dan
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga LPSI Ruminansia Kecil

LPSI Ruminansia kecil berada di bawah BSIP dan bertanggung jawab kepada Kepala BSIP, sedangkan untuk pembinaan teknis LPSI Ruminansia Kecil dilaksanakan oleh Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PSIPKH). Indikator Kinerja LPSI Ruminansia Kecil sesuai dengan Renstra 2023-2024 ditampilkan pada Tabel:

Tabel 1. Target Renstra 2023-2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1 Standar	2 Standar
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	300 Unit	- Unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Kecil	81,60 Nilai	82,12 Nilai
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen	Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	87,50 Nilai	-

	Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil		95,57 Nilai
--	--	---	--	----------------

## 2.2 Visi dan Misi

Sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2023-2024, visi dan misi LPSI Ruminansia Kecil adalah sebagai berikut:

### Visi :

"Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil Menjadi lembaga pengujian standar terkemuka yang profesional, akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern"

### Misi:

Guna mewujudkan visi yang ada, maka LPSI Ruminansia Kecil menetapkan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu layanan pengujian standar instrumen ruminansia kecil berkelanjutan dan berdaya saing
2. Meningkatkan pemanfaatan instrumen ruminansia kecil terstandar
3. Meningkatkan transparansi, profesionalisme, dan akuntabilitas

## 2.3 Tujuan

Dengan visi dan misi yang diemban, tujuan utama kegiatan LPSI Ruminansia Kecil adalah berperan serta mendukung program nilai tambah dan daya saing industri pertanian untuk menghasilkan standardisasi dalam rangka melindungi kepentingan publik dari aspek peternakan. Secara lebih rinci kegiatan-kegiatan LPSI Ruminansia Kecil ditujukan untuk:

1. Menyediakan instrumen ruminansia kecil terstandar mendukung pertanian berkelanjutan dan berdaya saing.
2. Mewujudkan pemanfaatan instrumen ruminansia kecil terstandar mendukung ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas
3. Mengkonversi dan memanfaatkan sumberdaya genetik lokal yang potensial untuk pengembangan standar.
4. Meningkatkan kapasitas, kapabilitas dan kompetensi LPSI Ruminansia Kecil untuk menghasilkan standar instrumen ruminansia kecil dalam rangka mendukung swasembada pangan khususnya sumber protein asal hewan
5. Meningkatkan kapasitas pelayanan Laboratorium standar instrumen ruminansia kecil dan perpustakaan dalam rangka pelayanan dan penyebaran standar instrumen ruminansia kecil.
6. Menghasilkan dan mengembangkan konsep standardisasi instrumen ruminansia kecil untuk peningkatan kualitas instrumen ruminansia kecil. serta nilai tambah dan daya saing sektor peternakan

7. Meningkatkan kapasitas, profesionalisme dan kompetensi pegawai LPSI Ruminansia Kecil
8. Mengembangkan model atau pendekatan penyebaran standar instrumen ruminansia kecil yang efektif mendukung program nilai tambah dan daya saing industri.

## 2.4. Sasaran

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian menetapkan 4 sasaran strategis yaitu 1) Meningkatnya daya saing komoditas pertanian; 2) meningkatnya pemanfaatan produk instrumen pertanian terstandar; 3) Terwujudnya birokrasi badan standardisasi instrumen pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima; 4) Terwujudnya pengelolaan anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas. Guna mendukung sasaran kinerja BSIP, maka LPSI Ruminansia Kecil menetapkan 4 (empat) sasaran kinerja sebagai berikut.

1. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
2. Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
4. Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

## 2.5 Arah Kebijakan, Strategi, dan Ruang Lingkup

Peran standardisasi di bidang ruminansia kecil merupakan manifestasi dari arah kebijakan prioritas nasional dalam memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan. Program Prioritas (PP) yang disasar adalah PP 3: Peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan dan PP 6: Peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, dan investasi di sektor riil, dan industrialisasi

### a. Arah Kebijakan

Arah Kebijakan LPSI Ruminansia Kecil adalah Agro Standar yakni: Menciptakan dan mengembangkan standardisasi instrumen ruminansia kecil (benih/bibit, kelembagaan perbenihan sebagai LSPRO, tata kelola UPBS, dll).

### b. Strategi

1. Mendorong penyiapan standar instrumen ruminansia kecil melalui sinkronisasi dan sinergitas program pembangunan peternakan di bidang ruminansia kecil, identifikasi kebutuhan standard dan penjangkauan umpan balik penerapan standar dari pemangku kepentingan.
2. Merumuskan, menetapkan, menerapkan dan merevisi standar di bidang ruminansia kecil
3. Mendorong penerapan standar instrumen ruminansia kecil melalui pengembangan model pendampingan, penyusunan model penerapan dan pendampingan standar instrumen ruminansia kecil, serta pengembangan spectrum diseminasi *multi-channel* untuk penyebarluasan standar instrumen ruminansia kecil
4. Reinvestasi infrastruktur dan penguatan aspek sumberdaya manusia (new human capital)

### c. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan dari LPSI Ruminansia Kecil adalah sebagai berikut:

1. Perumusan standar instrumen ruminansia kecil (PNPS, RSNI, PTM)
2. Layanan pengujian standar instrumen ruminansia kecil
3. Penyebaran dan penerapan standar ruminansia kecil
4. Pembangunan dan penguatan infrastruktur standar instrumen ruminansia kecil (Lab terpadu, LSPro, LSP)
5. Pengujian, penerapan, dan penyebaran standar instrumen ruminansia kecil
6. Pengelolaan produk terstandar dan tersertifikasi (produksi benih/bibit) ruminansia kecil
7. Model penerapan dan penyuluhan standar ruminansia kecil

## 2.6 Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014, Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar / dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program / kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui PK terwujudlah komitmen dan kesepakatan antara pemberi dan penerima amanah terkait kinerja yang terukur berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia.

Demi mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil maka LPSI Ruminansia Kecil melakukan perjanjian kinerja dengan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Perjanjian Kinerja mencakup janji dan tanggung jawab LPSI Ruminansia Kecil untuk mewujudkan sasaran kinerja yang telah ditetapkan pada bulan Desember Tahun 2023 dan telah direvisi sebanyak lima kali dan revisi terakhir dilakukan pada bulan November Tahun 2024 seperti tertera pada Tabel 2. Perubahan Perjanjian Kinerja berkaitan dengan adanya perubahan target indikator kinerja dan revisi DIPA Tahun 2024. Selama tahun 2024, LPSI Ruminansia Kecil mengalami 5 kali revisi/perubahan PK. Pada PK awal tersebutkan bahwa target dari indikator kinerja jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan sebanyak 525 unit, namun karena tidak disetujuinya anggaran perbibitan oleh DJA maka target dari indikator tersebut menjadi (-). Hal lain juga terjadi pada perubahan target dari indikator jumlah rancangan standar instrument pertanian yang dihasilkan yang awalnya sebanyak 1 standar direvisi menjadi 2 standar sesuai dengan arahan dari BSIP sehingga diharuskan melakukan perubahan PK. Perubahan PK Terakhir dilakukan karena adanya perubahan indikator kinerja dari nilai kinerja anggaran menjadi indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA).

Pagu awal LPSI Ruminansia Kecil yang tertuang di dalam DIPA tahun 2024 sebesar Rp. 13.902.111.000,-, dan pagu akhir sebesar Rp. 10.364.027.000,-.



Tabel 2. Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Awal	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1 Standar	2 Standar
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	525 Unit	- Unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Kecil	82,12 Nilai	82,12 Nilai
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	88,00 Nilai	
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil		95,57 Nilai

### III. AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran fisik tahun 2024 ditetapkan berdasarkan *scoring*, yaitu: 1) sangat berhasil (capaian >100%), 2) berhasil (capaian 80-100%), 3) cukup berhasil (capaian 60-80%) dan 4) kurang berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran fisik yang telah ditetapkan. Data target dan realisasi kegiatan digunakan sebagai dasar untuk mengukur capaian kinerja.

Kinerja LPSI Ruminansia Kecil pada tahun 2024 secara umum **Sangat Berhasil**, dengan rata-rata persentase capaian indikator kinerja sebesar 104,95%. Rata-rata persentase capaian untuk masing-masing sasaran strategis adalah: 1) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian sebesar 100%; 2) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar sebesar - ; 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima sebesar 111,40%; dan 4) Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas sebesar 103,46%.

##### 3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2024

Pengukuran capaian kinerja LPSI Ruminansia Kecil tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi pencapaian dengan target indikator kinerja yang direncanakan pada Perjanjian Kinerja tahun 2024. Pengukuran dilakukan terhadap empat sasaran kegiatan yakni: (1) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, (2) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar, (3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, (4) Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Rincian capaian kinerja masing-masing indikator berdasarkan hasil pengukuran kinerja dapat dilihat pada Tabel 3. Capaian Kinerja rata-rata LPSI Ruminansia Kecil pada tahun 2024 berada di angka capaian 104,95% atau dikategorikan **Sangat Berhasil (>100%)**.

Tabel 3. Pengukuran Capaian Kinerja LPSI Ruminansia Kecil Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dhasilkan	2	2	100%
2. Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dhasilkan	-	-	-
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian	82,12	91,48	111,40%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Standarisasi Instrumen Ruminansia Kecil			
4. Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	95,57	98,88	103,46%
Capaian Kinerja Rata-rata				104,95%

<b>Sasaran 1</b>	<b>Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian</b>
------------------	---

### Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan

Pada indikator kinerja Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan tahun 2024, LPSI Ruminansia Kecil menargetkan 2 RSNI yang telah diusulkan melalui PNPS tahun 2023, Sampai akhir tahun 2024 telah dihasilkan 2 RSNI yaitu RSNI benih *Indigofera zollingeriana* (SNI 9315:2024) dan RSNI Bibit kambing Boer (SNI 7352-8:2024).

### Benih *Indigofera zollingeriana*

*Indigofera zollingeriana* adalah legume yang dapat digunakan sebagai pakan ternak dan banyak dibudidayakan melalui benih. Benih *Indigofera zollingeriana* telah diperjualbelikan secara luas. Salah satu mekanisme yang efektif untuk mendapatkan benih bermutu adalah merujuk pada standar yang ditetapkan. Standar mutu benih *Indigofera zollingeriana* diperlukan untuk memberi pedoman mutu bagi produsen benih dan jaminan mutu bagi pengguna produk. Standar ini disusun dengan tujuan: (1) memberikan jaminan mutu Benih *Indigofera zollingeriana*; dan (2) meningkatkan produktivitas Benih *Indigofera zollingeriana* di Indonesia. Standar ini disusun oleh Komite Teknis Pakan Ternak 65-17 dan disepakati dalam rapat konsensus secara gabungan rapat luring dan daring pada tanggal 11 Oktober 2024 di Bogor dan menghasilkan RSNI 1.

### Kambing boer

Kambing boer merupakan kambing tipe pedaging karena mempunyai pertumbuhan relatif cepat, memiliki proporsi dan kualitas daging yang lebih baik serta mudah beradaptasi

dengan lingkungan Indonesia. Standar bibit kambing boer perlu ditetapkan sebagai acuan bagi pemangku kepentingan dalam pengembangan kambing boer di Indonesia.

Standar ini disusun dengan tujuan untuk: (1) memberikan jaminan kepada konsumen dan produsen tentang mutu bibit kambing boer; (2) meningkatkan produktivitas kambing boer; dan (3) meningkatkan kualitas genetik kambing boer. Standar ini disusun oleh Komite Teknis 65-16 Bibit dan Produksi Ternak. Standar ini telah dibahas melalui rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 6 November 2024 di Bekasi dan menghasilkan RSNI 1.

## Sasaran 2

## Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar

### Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan

#### Produksi Kambing

Tahun 2024, LPSI Ruminansia Kecil tidak memiliki anggaran khusus untuk kegiatan "Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan". Kegiatan perbibitan berada pada anggaran operasional dan pemeliharaan perkantoran dengan anggaran Perbibitan Ruminansia Kecil Sei Putih sebesar Rp 2.055.940.000 dan Perbibitan Ruminansia Kecil Bogor sebesar Rp. 2.015.809.000. Populasi kambing tercantum pada Lampiran 5.

Jumlah produksi bibit kambing di LPSI Ruminansia Kecil Sei Putih yang dihasilkan selama tahun 2024 adalah 283 ekor seperti ditampilkan pada Tabel 4. Bibit kambing adalah kambing berumur minimal 6 bulan dengan kondisi sehat.

Tabel 4. Produksi Bibit Kambing Sei Putih

No	Kambing	Populasi Tahun 2024		
		Jantan	Betina	Total
1	Boer	16	22	38
2	Kacang	39	25	64
3	Boerka	63	86	149
4	Boerawa	-	-	0
5	Kosta	11	3	14
6	Gembrong	2	2	4
7	PE	9	5	14
Total		140	143	283

#### Produksi Bibit Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Produksi bibit HPT bertujuan untuk menyediakan bibit HPT unggul dikembangkan di masyarakat. Tahun 2024, LPSI Ruminansia Kecil telah menghasilkan bibit Indigofera sebanyak 1300 polybag dan benih biji Indigofera sebanya 6,3kg. Benih yang dihasilkan sebagian digunakan untuk keperluan penyisipan kebun Indigofera diareal LPSI Ruminansia Kecil, sebagian adalah benih/bibit yang disebar ke masyarakat. Produksi biji Indigofera

berfluktuasi sesuai dengan ketersediaan biji pada kebun benih Indigofera. Serangan hama puru daun memberikan pengaruh pada produksi biji Indigofera yang dihasilkan. Jumlah produksi biji Indigofera yang dihasilkan disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 5. Produksi biji Indigofera LPSI RK tahun 2024

No	Bulan	Produksi bibit indigofera (gr)
1	Januari	1800
2	Februari	720
3	Maret	200
4	April	420
5	Mei	0
6	Juni	600
7	Juli	300
8	Agustus	0
9	September	1400
10	Oktober	900
	<b>Total</b>	<b>6340</b>



Gambar 1. Benih tanaman Indigofera (polybag) dan benih biji indigofera

**Sasaran 3****Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima**

Tahun 2024, BSIP bersama dengan seluruh UK/UPT di bawah lingkupnya melakukan penilaian mandiri pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM. Kebijakan baru pembangunan ZI menggunakan acuan Permenpan RB Nomor 90/2021 sebagai perubahan atas Permenpan RB Nomor 10/2019. Pada peraturan yang baru, ZI dinilai dengan dua komponen yakni komponen pengungkit dan komponen hasil. Komponen pengungkit dengan bobot nilai 60% memuat Pemenuhan dan Reform yang di dalamnya terdiri dari 6 (enam) area, yakni: (i) Manajemen Perubahan; (ii) Penataan Tata Laksana; (iii) Sumber Daya Manusia; (iv) Akuntabilitas Kinerja; (v) Penguatan Pengawasan; dan (vi) Pelayanan Publik. Sementara itu, komponen hasil dengan bobot nilai 40% terdiri dari dua area, yakni: (i) Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel Berdasarkan Indikator Survey Persepsi Anti Korupsi dan Capaian Kinerja; dan (ii) Pelayanan Publik yang Prima berdasarkan Indikator Survey Persepsi Pelayanan Publik.

Berdasarkan penilaian silang yang telah dilakukan oleh tim penilai lingkup BSIP, LPSI Ruminansia Kecil mendapatkan nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) tahun 2024 sebesar 91,48. Dalam persentase, realisasi tersebut mencapai 111,40% dari target yang telah ditetapkan sebesar 82,12. Persentase capaian nilai ZI LPSI Ruminansia Kecil pada tahun 2024 dikategorikan **Sangat Berhasil** (>100%).

**Sasaran 4****Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas**

Sasaran keempat ini diukur dengan satu indikator kinerja yaitu Nilai Kinerja LPSI Ruminansia Kecil, yang dilihat dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sesuai dengan surat Kepala Biro Perencanaan Nomor B-1477/OT.240/A.1/08/2024. IKPA merupakan instrumen monitoring dan evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang disusun dalam rangka mewujudkan penguatan value for money belanja Kementerian/Lembaga, mendorong akselerasi belanja dan pencapaian output, serta perlakuan kewajaran (fairness treatment) dalam penilaian kinerja pada Satker, Eselon I, dan Kementerian/Lembaga. Pada tahun 2024 nilai IKPA LPSI Ruminansia Kecil adalah 98,88, secara persentase nilai ini mencapai 103,46% dari target 95,57 yang telah ditetapkan. Persentase capaian nilai kinerja LPSI Ruminansia Kecil yang didasarkan atas nilai IKPA tersebut dikategorikan ke dalam kriteria **Sangat Berhasil** (>100%).

### 3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja Antar Tahun

Pengukuran capaian kinerja antar tahun dilakukan dengan membandingkan indikator kinerja selama 2 (dua) tahun terakhir.

Tabel 6. Pengukuran Capaian Antar Tahun Periode 2023-2024

Sasaran	Indikator		Capaian	
			2023	2024
Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	T	1	2
		R	1	2
		%	100	100
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	T	300	-
		R	385	-
		%	128,33	-
Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Kecil	T	81,60	82,12
		R	85,36	91,48
		%	104,60	111,40

Keterangan: T: Target capaian indikator, R: Realiasi capaian indikator, %: Rasio target dan realiasi

Pengukuran capaian antar tahun LPSI Ruminansia Kecil selama lima tahun dapat dilihat pada Tabel 6. Pada indikator kinerja "Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan", capaian tahun 2023 sama dengan tahun 2024 yakni 100%. Meskipun capaiannya sama namun targetnya berbeda, tahun 2023 target RSNI yang dihasilkan adalah 1 standar sedangkan tahun 2024 targetnya sebanyak 2 standar.

Pada tahun 2024, indikator kinerja "Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan" tidak memiliki target seperti pada tahun 2023. Tahun 2023 indikator ini

memiliki capaian 385 produk atau tercapai sebesar 128,33% dari target 300 produk. Tahun 2024 tidak ada target dikarenakan tidak adanya alokasi anggaran.

Perbedaan capaian yang signifikan terjadi pada indikator “Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Kecil”. Tahun 2023, capaian nilai ZI adalah 85,36 atau tercapai 104,60% dari target 81,60. Sedangkan capaian nilai ZI tahun 2024 adalah 91,48 atau tercapai sebesar 111,40% dari target 82,12. Jika dibandingkan dari tahun 2020 hingga 2024, nilai pembangunan ZI juga menunjukkan tren positif (peningkatan dari tahun ke tahun).

Perbandingan Nilai Kinerja tahun 2023-2024 tidak bisa dibandingkan karena pada tahun 2024 nilai kinerja bukan lagi dilihat dari nilai SMART namun pada nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

### 3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2024 dibandingkan dengan Renstra 2020 – 2024

Pengukuran capaian kinerja LPSI Ruminansia Kecil dengan target Rencana Strategis dihitung dengan membandingkan realisasi kinerja tahun 2024 terhadap target Renstra 2020-2024. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Perbandingan Capaian TA 2024 dibandingkan dengan Rencana Strategis 2020-2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra 2020-2024	Realisasi TA 2024	Capaian (%)
1. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2	2	100
2. Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	-	-	-
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Kecil	82,12	91,48	111,40
4. Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	95,57	98,88	103,46
Rata-rata Capaian				104,95



Secara umum target kinerja pada tahun 2024 tercapai dengan baik, ditunjukkan dengan rata-rata capaian perbandingan terhadap renstra dari keseluruhan indikator kinerja sebesar 104,95%.

#### **3.1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi**

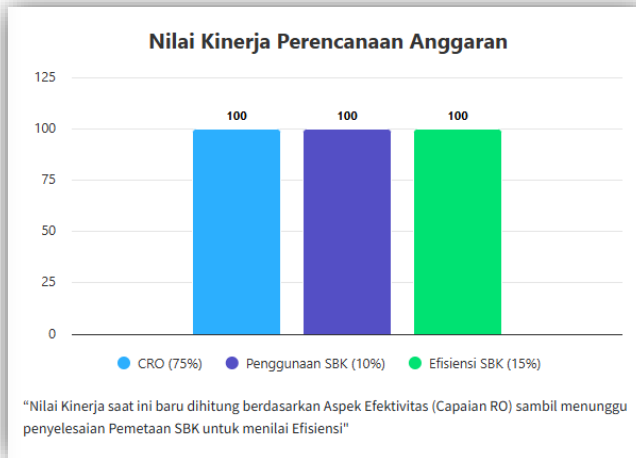
Keberhasilan kinerja di LPSI Ruminansia Kecil secara umum didukung oleh adanya (1) kerjasama yang baik semua pegawai baik fungsional, struktural, dan tenaga administrasi; (2) kompetensi dari SDM yang terlibat; (3) komitmen untuk dapat menyelesaikan kegiatan pembibitan dengan baik dan tepat waktu; (4) sarana dan prasarana yang memadai; (5) sistem manajemen mutu yang baik.

Dalam pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian kinerja LPSI Ruminansia Kecil terdapat beberapa kendala yang ditemui selama tahun 2024, beberapa diantaranya adalah; (1) terjadinya blokir anggaran (blokir AA, SPAA dan *Self Blocking* sebesar 3.28% dari total anggaran) ;

Beberapa upaya sebagai langkah antisipasi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja adalah dengan melakukan pemantauan kegiatan secara lebih intensif, perencanaan anggaran yang lebih cermat, optimalisasi sumberdaya yang tersedia, peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan jangka panjang sesuai bidang keahliannya, pemeliharaan dan penyediaan sarana dan prasarana penelitian, serta koordinasi yang lebih baik antar pihak-pihak terkait.

#### **3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya diperlukan untuk mengetahui seberapa efisien penggunaan anggaran dalam menghasilkan output kegiatan yang terukur sesuai dengan indikator yang terdapat di dalam PK yang telah ditetapkan pada awal tahun. Sesuai dengan perhitungan nilai efisiensi yang tercantum dalam PMK Nomor 22 Tahun 2021 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kinerja anggaran kementerian negara/lembaga, Nilai Efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai kementerian/lembaga dalam rumus efisiensi sebesar -20% (minus dua puluh persen) dan nilai paling tinggi sebesar 20% (dua puluh persen). Nilai efisiensi yang didapatkan oleh LPSI Ruminansia Kecil TA 2024 adalah 100% (Gambar 2). Nilai ini menunjukkan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan TA 2024 dimanfaatkan untuk memperoleh hasil yang optimal atau efisien dalam penggunaan sumber daya.



Gambar 2. Nilai Efisiensi SBK

### 3.1.6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program / Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja LPSI Ruminansia Kecil tahun 2024 diantaranya sebagai berikut.

1. Penguatan koordinasi dengan PSIPKH selaku pembina teknis dari LPSI Ruminansia Kecil dalam menyusun program, realisasi, monitoring dan evaluasi kegiatan tahun sepanjang 2024
2. Penguatan kerja sama dengan stakeholder dalam penjangkaran kebutuhan standar di bidang ruminansia kecil
3. Pengaturan sistem perkawinan dan seleksi bibit ternak berdasarkan standar yang sudah ditetapkan untuk menghasilkan produk bibit ternak sesuai standar.
4. Menjaga efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan anggaran
5. Pembangunan Zona Integritas dengan melibatkan seluruh pegawai dan pembagian area sesuai tupoksi masing-masing
6. Melakukan optimalisasi realisasi anggaran dan pemantauan realisasi capaian output kegiatan yang dikoordinasikan melalui rapat bulanan untuk pencapaian target kinerja anggaran.
7. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala (mingguan, bulanan, dan semesteran).

### 3.1.7. Kinerja lainnya

#### Produksi pakan konsentrat LPSI Ruminansia Kecil

Produksi pakan konsentrat dilakukan di pabrik pakan mini LPSI RK dengan pengawasan tim formulator dan fungsional pengawas mutu pakan. Formulasi pakan disesuaikan dengan status fisiologis ternak sehingga ternak dapat mencapai performa terbaik. Jumlah pakan konsentrat yang diproduksi disesuaikan dengan jumlah ternak eksisting yang ada dikandang. Berikut adalah rincian produksi pakan konsentrat yang dihasilkan pada tahun 2024:

Tabel 8. Produksi pakan konsentrat LPSI RK

Bulan	Pakan konsentrat (kg)				
	Total	Induk Kosong	Bunting tua/ laktasi	Lepas Sapih	Jantan Dewasa
Januari	46.000	15.800	13.800	11.600	4.800
Februari	32.800	11.500	11.200	3.800	6.300
Maret	42.800	18.200	11.400	5.400	7.800
April	42.000	18.800	11.600	4.400	7.200
Mei	47.600	21.600	7.000	9.200	9.800
Juni	35.800	17.400	1.800	10.500	6.100
Juli	43.200	20.000	1.800	12.000	9.400
Agustus	46.000	24.000	2.400	12.200	7.400
September	39.600	22.000	1.800	9.000	6.800
Oktober	35.400	19.000	1.600	7.800	7.000
November	32.200	16.800	6.000	6.400	3.000
Desember	35.500	11.200	14.600	6.600	3.000
	478.900	216.300	85.000	98.900	78.600

#### Kerjasama

Kegiatan Kerjasama LPSI Ruminansia Kecil selama tahun 2024 yang tertuang dalam Perjanjian Kerjasama (PKS) berkomitmen dalam pengembangan ternak ruminansia kecil. Pada tahun 2024, pengembangan ternak melalui kegiatan penyebaran ditampilkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Data Penyebaran Kambing TA 2024

No	Pemohon	Realisasi			
		Jenis Ternak	Jumlah	Tanggal	No. BAST
1	Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh (SMK PP Negeri Saree)	Kambing Kacang	5 ekor	21/11/2024	784/HM.210/H.5.3/11/2024
2	Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh (SMK PP Negeri Bireuen)	Kambing Kacang	5 ekor	21/11/2024	785/HM.210/H.5.3/11/2024
3	Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh (SMK PP Negeri Kutacane)	Kambing Kacang	5 ekor	21/11/2024	786.1/HM.210.H.5.3/11/2024
4	Rudi Lesmana Ginting (Kelompok Tani Mekar)	Kambing Boerka Galaksi Agrinak	2 ekor	10/6/2024	386.2/HM.210/H.5.3/06/2024

Sedangkan Perjanjian Kerjasama sebanyak 5 instansi seperti yang tertuang dalam Tabel 10.

Tabel 10. Perjanjian Kerjasama

No	Judul Kegiatan Kerjasama	Pihak yang Bekerjasama	Status (Baru/Lanjutan)	Periode Waktu	Keterangan
1	Pengembangan Kawasan Peternakan Komoditas Ruminansia Kecil	Pemerintah Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat	Baru	Tahun 2024 s/d 2027	lebih focus pengembangan kambing Boerka
2	Pengembangan Pendidikan Vokasi Pertanian Bidang Peternakan	SMK Pembangunan Pertanian Negeri Saree Provinsi Aceh	Baru	Tahun 2024 s/d 2027	untuk memfasilitasi kegiatan Merdeka belajar
3	Pengembangan Pendidikan Vokasi Pertanian Bidang Peternakan	SMK Pembangunan Pertanian Negeri Bireuen Provinsi Aceh	Baru	Tahun 2024 s/d 2027	untuk memfasilitasi kegiatan Merdeka belajar
4	Pengembangan Pendidikan Vokasi Pertanian Bidang Peternakan	SMK Pembangunan Pertanian Negeri Kutacane Provinsi Aceh	Baru	Tahun 2024 s/d 2027	untuk memfasilitasi kegiatan Merdeka belajar
5	Kerjasama Bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi	Prodi Peternakan, Institut Teknologi dan Sains-Padang Lawas Utara, Prov.Sumatera Utara	Baru	Tahun 2024 s/d 2027	untuk memfasilitasi kegiatan Merdeka belajar

## Akreditasi Manajemen

LPSI Ruminansia Kecil mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada tanggal 08 November 2024 hingga 22 Mei 2025 dan tim asesor akan melakukan survailen ke-2 pada tanggal 23 April 2025.



Gambar 3. Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

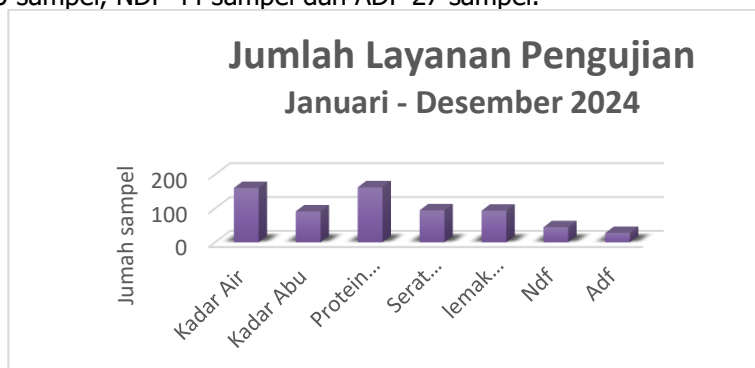
## Akreditasi Laboratorium

LPSI Ruminansia Kecil memiliki 4 layanan pengujian yang terdiri dari layanan laboratorium Analisa pakan ternak, Laboratorium molekuler, Laboratorium reproduksi dan Laboratorium Kesehatan ternak. Laboratorium Analisa pakan ternak merupakan salah satu laboratorium pengujian (LP) yang telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025 :2017 oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional) sejak tahun 2017 dengan nomer registrasi LP-1176-IDN (Amd 1)\*. Ruang lingkup layanan yang terakreditasi mencakup analisa kadar air, kadar abu, serat kasar, protein kasar, dan lemak kasar.



Gambar 4. Sertifikat Akreditasi Laboratorium LPSI Ruminansia Kecil

Laboratorium Analisa pakan menerima sampel dari eksternal maupun internal berupa pakan dan bahan pakan. Pada tahun 2024, laboratorium analisa pakan menerima sampel sebanyak 162 sampel dengan total 671 layanan dengan rincian layanan pengujian kadar air (135<sup>0</sup>) 160 sampel, kadar abu 91 sampel, protein kasar 162 sampel, serat kasar 94 sampel, lemak kasar 93 sampel, NDF 44 sampel dan ADF 27 sampel.



Gambar 5. Grafik Jumlah Layanan Pengujian

### Keterbukaan Informasi Publik

Berdasarkan hasil kegiatan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2024 melalui penilaian Formulir *Self Assessment Questionnaire (SAQ)*, LPSI Ruminansia Kecil mendapatkan nilai 88,4 dengan predikat Menuju Informatif. Hasil Penilaian KIP dilampirkan pada Lampiran 8.

### Penghargaan Lainnya

LPSI Ruminansia Kecil mendapat peringkat II (kategori satker dengan implementasi Transaksi digipay satu tertinggi s.d semester 1 TA 2024). LPSI Ruminansia Kecil juga mendapat peringkat III (kategori satker dengan implementasi transaksi KKP tertinggi s.d semester 1 TA 2024).



Gambar 6. Sertifikat Penghargaan LPSI Ruminansia Kecil

## 3.2. Akuntabilitas Keuangan

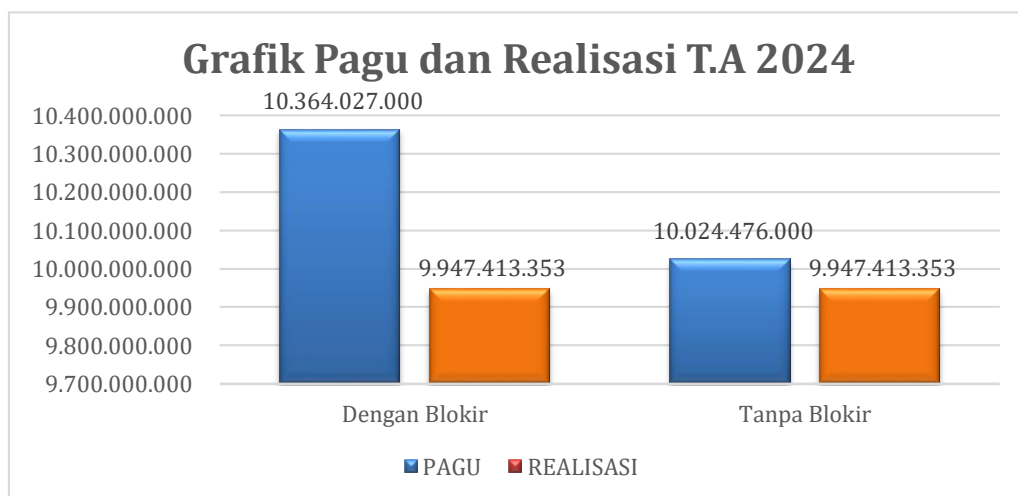
### 3.2.1. Realisasi Anggaran

Pada awal tahun 2024 LPSI Ruminansia Kecil mendapat pagu anggaran sebesar 13.902.111.000, dan pagu tersebut telah mengalami 15 kali revisi anggaran selama tahun berjalan. Pagu anggaran Ruminansia Kecil berdasarkan revisi terakhir adalah Rp10.364.027.000. Sampai dengan 31 Desember 2024, serapan anggaran Ruminansia Kecil mencapai Rp 9.947.413.353 atau 95,98%.

Tabel 9. menunjukkan pagu anggaran yang terdiri dari Belanja Pegawai Rp 2.344.927.000 dan Belanja Barang Rp 8.019.100.000. Realisasi anggaran untuk setiap jenis belanja yaitu Belanja Pegawai Rp 2.315.746.737 (98,76%) dan Belanja Barang Rp. 7.631.666.616 (95.17%).

Tabel 11. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja - TA. 2024

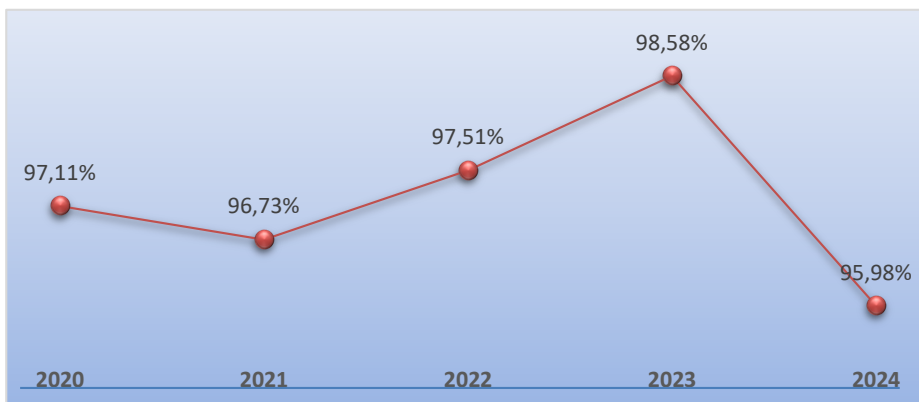
Kode	Uraian Satker	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Pagu (Rp)	Penyerapan (%)
648737	LPSI RK				
	51 Belanja Pegawai	2.344.927.000	2.315.746.737	29.180.263	98.76 %
	52 Belanja Barang	8.019.100.000	7.631.666.616	387.433.384	95.17 %
	53 Belanja Modal	0	0	0	0 %
Jumlah		10.364.027.000	9.947.413.353	416.613.647	95.98 %



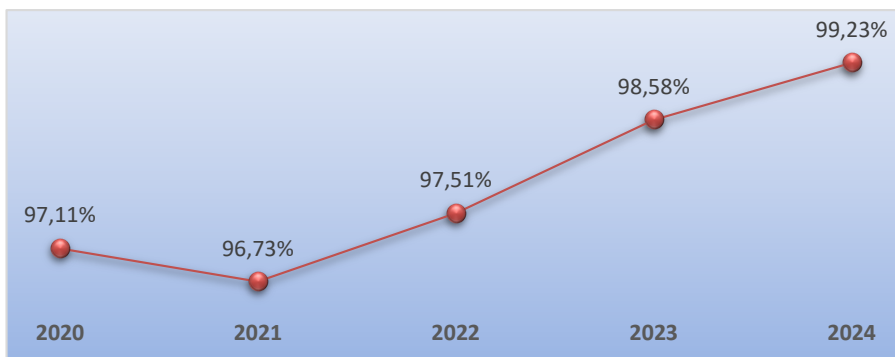
Gambar 7. Grafik Pagu dan Realisasi TA 2024

### Capaian Realisasi Anggaran Periode 2020-2024

Realisasi anggaran LPSI Ruminansia Kecil tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 2,79% bila dibandingkan dengan anggaran tahun 2023. Penurunan ini terjadi karena masih terdapat anggaran yang masih terblokir AA, SPAA dan *Self Blocking* sebesar 3.28% dari total anggaran. Jika tidak memperhitungkan Blokir Anggaran, maka serapan anggaran 2024 mengalami kenaikan sebesar 0.65% bila dibandingkan dengan anggaran tahun 2023. Perkembangan Realisasi anggaran LPSI Ruminansia Kecil dan realisasinya dalam 5 tahun (2020-2024) terakhir dapat dilihat pada Gambar 9. Realisasi anggaran paling tinggi terjadi pada tahun 2023 yaitu sebesar 98,58% dan yang paling rendah terjadi pada tahun 2024 sebesar 95.79%.

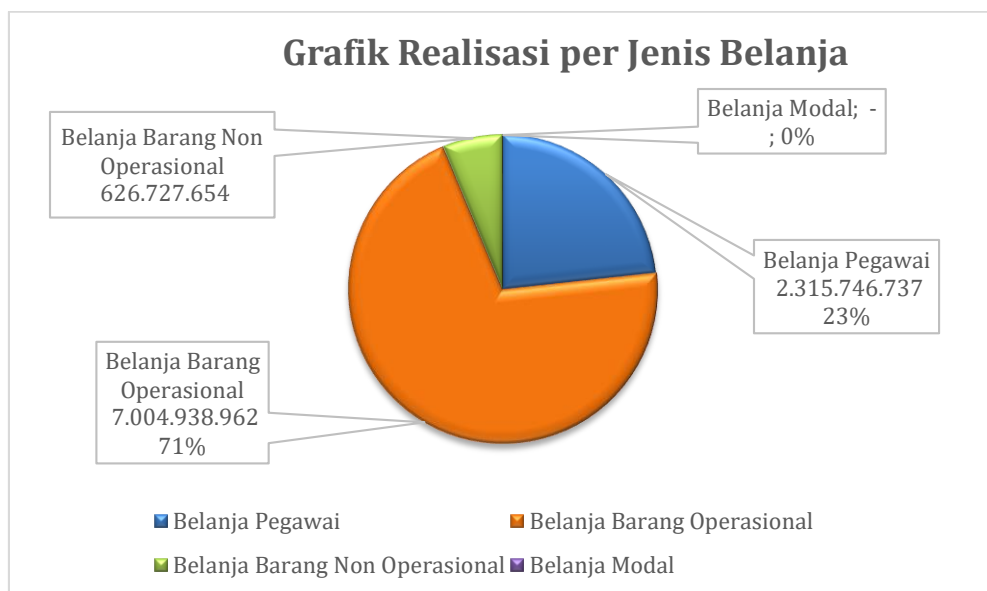


Gambar 8. Realisasi Anggaran 2020-2024



Gambar 9. Realisasi Anggaran tanpa Blokir Anggaran 2020-2024





Gambar 10. Grafik Realisasi per Jenis Belanja

### 3.2.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Dalam upaya meningkatkan penerimaan negara di luar pajak, pada awal tahun 2024 telah ditetapkan target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) LPSI Ruminansia Kecil sebesar Rp 279.008.000, seperti ditunjukkan pada Tabel 10.

Tabel 12. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) LPSI RK TA. 2024

Jenis Penerimaan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1. Penerimaan Umum	<b>13.000.000</b>	<b>353.486.500</b>	<b>2.719%</b>
• Sewa Rumah Dinas		10.735.700	
• Penjualan Hasil Produksi Non Litbang		313.360.800	
• Pengembalian Belanja TA yang lalu		2.275.000	
• Pengembalian Belanja TA yang lalu		13.515.000	
• Pengembalian Belanja TA Berjalan		13.912.350	13.600.000
2. Penerimaan Fungsional	<b>266.008.000</b>	<b>703.290.965</b>	<b>264%</b>
• Penjualan Ternak Afkir,			

Jenis Penerimaan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
• Penjualan Ternak Bibit Unggul			
• Hasil samping, pendapatan penjualan hasil			
• Hasil samping, Bibit Hijauan Pakan Ternak			
• Peternakan/pertanian		676.285.965	
• Jasa Layanan Pemeriksaan/Pengujian, Analisis		24.380.000	
• Pendapatan jasa lainnya, sewa mes			
• Pengelolaan lahan kering dataran rendah		2.625.000	
Jumlah	<b>279.008.000</b>	<b>1.056.777.465</b>	<b>378,76%</b>

Selama tahun 2024 telah diterima dan disetorkan PNBPN sebesar Rp **1.056.777.465** atau tercapai **378,76%** dari target yang direncanakan sebesar Rp**279.008.000**. Penerimaan diperoleh dari penerimaan umum Rp703.290.965 (2.719%) dan penerimaan fungsional Rp703.290.965 (264%).

Sumber penerimaan umum berasal dari sewa rumah dinas, Penjualan Hasil Produksi Non Litbang dan Penerimaan kembali belanja pegawai. Sedangkan penerimaan fungsional berasal dari Peternakan/pertanian, Pengelolaan lahan kering dataran rendah dan jasa layanan pemeriksaan/pengujian laboratorium.

#### IV. PENUTUP

Laporan Kinerja (LAKIN) LPSI Ruminansia Kecil Tahun 2024 ini merupakan laporan pertanggungjawaban atas pencapaian visi dan misi LPSI Ruminansia Kecil dalam rangka menuju organisasi yang efektif, efisien dan akuntabel. Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Renstra 2023-2024 dan Perjanjian Kinerja tahun 2024.

LAKIN 2024 ini menyajikan keberhasilan pencapaian sasaran yang tercermin dalam Indikator Kinerja. Terdapat 4 (empat) indikator kinerja LPSI Ruminansia Kecil dan keempatnya berhasil dicapai. Capaian Kinerja rata-rata LPSI Ruminansia Kecil pada tahun 2024 berada di angka capaian 104,95% atau dikategorikan **Sangat Berhasil (>100%)**.

Pagu anggaran Ruminansia Kecil berdasarkan revisi terakhir adalah Rp10.364.027.000. Sampai dengan 31 Desember 2024, serapan anggaran Ruminansia Kecil mencapai Rp 9.947.413.353 atau 95,98%. Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) LPSI Ruminansia Kecil adalah Rp 279.008.000 dan telah tercapai sebesar Rp 1.056.777.465 atau tercapai 378,76%.

Secara umum keberhasilan kinerja di LPSI Ruminansia Kecil didukung dengan adanya (1) kerjasama yang baik antar pegawai Fungsional, struktural, dan tenaga administrasi; (2) kompetensi dari SDM yang terlibat; (3) komitmen untuk dapat menyelesaikan kegiatan dengan baik dan tepat waktu; (4) sarana dan prasarana yang memadai; (5) sistem manajemen mutu yang baik.


Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi referensi umum bagi semua pihak yang ingin mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh LPSI Ruminansia Kecil selama tahun 2024, pemanfaatan informasi dari LAKIN 2024 tidak dapat secara penuh menjadi acuan pertimbangan dalam penyusunan rencana kerja tahun-tahun selanjutnya. Namun, secara parsial informasi dari LAKIN periode sebelumnya masih dapat dimanfaatkan sebagai perspektif lain yang menambah khasanah informasi untuk penyusunan rencana kerja organisasi yang baru. Dukungan pimpinan dan kerjasama semua pihak perlu terus ditingkatkan agar seluruh pelaksanaan kegiatan dapat terwujud dengan baik.

**LAMPIRAN KUMPULAN EVIDENCE LAKIN LPSI RUMINANSIA KECIL TAHUN  
2024**

## Lampiran 1. Struktur Organisasi LPSI Ruminansia Kecil TA. 2024



## Lampiran 2. SK Pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja LPSI Ruminansia Kecil TA 2024



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN KESEHATAN HEWAN**  
**LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA KECIL**  
SEI PUTIH, PO BOX 1 GALANG 20505, SUMATERA UTARA  
TELEPON (061) 7980270, FAKSIMILE (061) 7980013  
WEBSITE : [ruminansiakecil.bslp.pertanian.go.id](http://ruminansiakecil.bslp.pertanian.go.id) E-MAIL : [bslp.ruminansiakecil@pertanian.go.id](mailto:bslp.ruminansiakecil@pertanian.go.id)

---

**KEPUTUSAN**  
**KEPALA LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA KECIL**  
NOMOR: 023 /RC.320/H.5.3/01/2024

TENTANG

**PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA DAN LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2024**  
**LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA KECIL**

**KEPALA LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA KECIL**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran dalam penyusunan dan penerbitan Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan Tahun 2024 Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil, maka dipandang perlu menetapkan Tim Penyusun Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan Tahun 2024 Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil;

b. bahwa pegawai yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditunjuk sebagai Tim Penyusun Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan Tahun 2024 Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan b, maka dipandang perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 4355);

2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 4400);

3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Negara Tahun 2021 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Tahun 2021 Nomor 6735);

4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5494);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 144 Tahun 2000 tentang Jenis Barang dan Jasa yang Tidak Dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 260, Tambahan Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 4062);
6. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Tahun 2019 Nomor 203);
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 60/PMK.02/2021 Tanggal 4 Juni 2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022 (Berita Negara Tahun 2021 Nomor 658);
8. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Tahun 2020 Nomor 1647);
9. Permentan 13 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;
10. Keputusan Presiden/Menteri Pertanian Nomor 192/Kpts/KP.230/A/05/2023 tentang Pemberhentian, Pemindahan, dan Pengangkatan Jabatan Administrator dan Pejabat Pengawas Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA KECIL TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA DAN LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2024 LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA KECIL.

KESATU : Tim Penyusun Laporan Kinerja Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil dengan susunan keanggotaan sebagai berikut.

1. Penanggung Jawab : Dr. Ir. Fera Mahmilia, M.P.
2. Ketua : drh. Zul Azmi
3. Sekretaris : Nur Adiva R. Situmorang, S.Pt., M.Si.
4. Anggota : Irawadi, S.E.  
Novrico Setia Wibowo, A.Md.

Tim Penyusun Laporan Tahunan 2024 Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil dengan susunan keanggotaan sebagai berikut.

1. Penanggung Jawab : Dr. Ir. Fera Mahmilia, M.P.
2. Ketua : Saddat Nasution, S.Pt., M.P.
3. Sekretaris : Rahmadani Siregar, M.Si.
4. Anggota : Masriah, S.Kom.

KEDUA : Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahun 2024 dan Tim Penyusun Laporan Tahunan 2024 bertugas menyusun laporan Kinerja dan Laporan Tahunan Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil Tahun 2024 dan bertanggung jawab kepada Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil.

KETIGA : Segala biaya yang diperlukan sebagai akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil Nomor DIPA-018-09.2.648737/2024 tanggal 24 November 2023.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 31 Desember 2024, dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan diubah dan diatur kembali apabila di kemudian hari terdapat kesalahan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Sei Putih  
Tanggal : 2 Januari 2024

Kepala Loka,  
  
Dr. Ir. Fera Mahmilia, M.P.  
NIP. 19670217 200212 2 001

Tembusan:  
1. Yang bersangkutan;  
2. Arsip.



## Lampiran 3. Perjanjian Kinerja LPSI Ruminansia Kecil TA. 2024 Awal



KEMENTERIAN PERTANIAN  
 BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
 PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
**LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA KECIL**  
 SEI PUTIH, PO BOX 1 GALANG 20585, SUMATERA UTARA  
 TELEPON (061) 7980270, FAKSIMILE (061) 7980013  
 WEBSITE : ruminansiakecil.bsip.pertanian.go.id, E-MAIL : bsip.ruminansiakecil@pertanian.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fera Mahmilia  
 Jabatan : Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufray  
 Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sei Putih, 22 Desember 2023

Pihak Kedua

Pihak Pertama

  
 Fadjry Djufray

  
 Fera Mahmilia

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA KECIL**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1 Standar
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	525 Unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Kecil	82,12 Nilai
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	88,00 Nilai

**KEGIATAN**

1. Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil

**ANGGARAN**

Rp. 13.902.111.000

Sei Putih, 22 Desember 2023

Pihak Kedua

  
Fadry Djufry

Pihak Pertama

  
Fera Mahmilia

#### Lampiran 4. Perjanjian Kinerja TA. 2024 Setelah Perubahan



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
**LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA KECIL**  
SEI PUTIH, PO BOX 1 GALANG 20585, SUMATERA UTARA  
TELEPON (061) 7980270, FAKSIMILE (061) 7980013  
WEBSITE : [ruminansiakel.bsip.pertanian.go.id](http://ruminansiakel.bsip.pertanian.go.id), E-MAIL : [bsip.ruminansiakel@pertanian.go.id](mailto:bsip.ruminansiakel@pertanian.go.id)

##### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fera Mahmilia  
Jabatan : Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufray  
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sei Putih, 11 November 2024

Pihak Kedua

Fadry Djufray

Pihak Pertama

Fera Mahmilia

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA KECIL**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	- Unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Kecil	82,12 Nilai
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	95,57 Nilai


**KEGIATAN****ANGGARAN**

1. Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil Rp. 10.364.027.000

Sei Putih, 11 November 2024

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadry Djufry 

Fera Mahmilia

Catatan:

1. Anggaran Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri diblokir sebesar Rp. 336.965.000  
2. Anggaran Program Dukungan Manajemen diblokir sebesar Rp. 966.000

## Lampiran 5. Hasil Penilaian ZI



KEMENTERIAN PERTANIAN  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
 JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM  
 TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204, FAKSIMILI (021) 7800644  
 WEBSITE: www.bsip.pertanian.go.id e-mail: bsip@pertanian.go.id

**KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**NOMOR 1441/KPTS/PW.410/H/12/2024**

**TENTANG**

**HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU**  
**WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI**  
**LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TAHUN 2024**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN,**

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), perlu meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas (ZI) pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;
- b. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2024;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi

- 2 -

- Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4250);
2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4150);
  3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
  4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
  5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
  6. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2006 tentang Pengesahan *United Nations Convention Against Corruption*, 2003 (Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa Anti Korupsi, 2003) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4620);
  7. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
  8. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010 – 2025;
  9. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108);



- 3 -

10. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188);
11. Keputusan Presiden Nomor 137/TPA Tahun 2023 tentang Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Madya Di Lingkungan Kementerian Pertanian;
12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1571) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 444);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1250);
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 119);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TENTANG PENETAPAN HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN.

- 4 -

KESATU : Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2024 sebagai berikut:



No.	Satuan Kerja	Nilai
1.	Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	93,92
2.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	93,53
3.	Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	93,51
4.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	93,27
5.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo	92,19
6.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	92,17
7.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	91,95
8.	Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	91,48
9.	Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	91,22
10.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	91,11
11.	Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	91,11
12.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	90,92
13.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi	90,63
14.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	90,06
15.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian	90,02
16.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	89,89



Lampiran 6. Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
LOKA PENELITIAN KAMBING POTONG, SEI PUTIH SUMATERA UTARA

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	124	018	648737	LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA KECIL	Nilai	100.00	94.04	98.88	100.00	100.00	100.00	100.00	98.88	100%	0.00	98.88
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.11	19.78	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	97.02		99.72				100.00				

Lampiran 7. Populasi Kambing LPSI Ruminansia Kecil (Sei Putih)

No	Bulan/Bangsa	Boer		Kacang		Boerka		Boerawa		Kosta		Gembrong		PE		Total
		♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	
1	Januari	77	89	74	292	465	749	5	-	54	54	27	30	49	49	2014
2	Februari	74	89	64	284	459	738	5	-	54	52	25	30	47	49	1970
3	Maret	72	89	63	282	454	736	5	-	51	52	25	30	46	49	1954
4	April	70	88	61	276	349	704	5	-	44	46	25	29	42	49	1788
5	Mei	68	88	61	276	344	701	5	-	43	46	25	29	42	49	1777
6	Juni	67	87	61	275	291	698	5	-	42	46	25	29	40	48	1714
7	Juli	67	86	61	275	291	698	5	-	42	46	25	29	40	48	1713
8	Agustus	67	86	61	272	291	698	5	-	42	46	25	29	40	48	1710
9	September	61	66	50	194	220	529	5	-	38	31	20	13	38	26	1291
10	Oktober	59	66	50	190	203	523	5	-	27	23	20	12	31	26	1235
11	November	58	66	50	190	192	500	5	-	27	23	18	12	31	26	1198
12	Desember	58	66	47	178	192	500	5	-	27	23	18	12	31	26	1183

## Lampiran 8. Hasil Penilaian Keterbukaan Informasi Publik

KEMENTERIAN PERTANIAN  
SEKRETARIAT JENDERAL

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550  
KOTAK POS 83/1200/PASAR MINGGU  
TELEPON (021) 7804116 - 7806131, FAKSIMILI (021) 7804428  
WEBSITE : <http://www.pertanian.go.id>

Nomor : B-2523/HM.130/A/08/2024 16 Agustus 2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 2 (dua) berkas  
Hal : Hasil Penilaian Tahap Pertama Monev KIP  
lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2024

Yth.  
1. Direktur Jenderal/ Inspektur Jenderal/ Kepala Badan  
2. Kepala Unit Kerja/ Unit Pelaksana Teknis  
Lingkup Kementerian Pertanian  
di  
Tempat

Bersama ini disampaikan bahwa kegiatan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2024 saat ini telah menyelesaikan penilaian tahap pertama yaitu penilaian melalui formulir Self Assesment Questionnaire (SAQ) dan Website oleh tim verifikator terhadap 120 PPID UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian. Dari hasil penilaian tahap pertama telah ditetapkan UK/UPT dengan predikat Informatif sebanyak 70 UK/UPT yang akan mengikuti penilaian tahapan kedua yaitu Validasi dan Wawancara (daftar nama UK/UPT terlampir).

Pada tahap validasi, UK/UPT yang mendapatkan predikat informatif diwajibkan untuk mengirimkan video tentang pengelolaan dan pelayanan informasi publik di lingkungan kerjanya. Kemudian akan dilakukan wawancara secara daring dan luring kepada Pimpinan UK/UPT untuk menggali lebih dalam pemahaman terkait komitmen dan inovasi dalam implementasi keterbukaan informasi publik di masing-masing Unit Kerja (teknis pelaksanaan Validasi dan Wawancara terlampir).

Sehubungan dengan hal tersebut, kami harapkan agar para Kepala UK/UPT dapat mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya untuk mengikuti kegiatan tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Plt. Sekretaris Jenderal selaku Atasan  
PPID Kementerian Pertanian,

  
Dr. Ir. Ali Jamil, M.P., Ph.D  
NIP. 198508301998031001

Tembusan Yth:  
1. Menteri Pertanian Republik Indonesia;  
2. Wakil Menteri Pertanian Republik Indonesia

31	Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa	94,5	81	91,8	Informatif
32	Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	94,5	81	91,8	Informatif
33	Balai Veteriner Bukit Tinggi	92,5	88	91,6	Informatif
34	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat	93	85	91,4	Informatif
35	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali	92	89	91,4	Informatif
36	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi	91,25	89	90,8	Informatif
37	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma	91,75	86	90,6	Informatif
38	Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	91	89	90,6	Informatif
39	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	90,5	91	90,6	Informatif
40	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika	90,75	89	90,4	Informatif
41	Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian	91	86	90	Informatif
42	Balai Pelatihan Pertanian Lampung	90,5	88	90	Informatif
43	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	86	100	88,8	Menuju Informatif
44	Balai Veteriner Banjarbaru	88	92	88,8	Menuju Informatif
45	Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	87	94	88,4	Menuju Informatif
46	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	87,75	89	88	Menuju Informatif
47	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	87	89	87,4	Menuju Informatif
48	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Selatan	87,75	85	87,2	Menuju Informatif
49	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Selatan	86,5	89	87	Menuju Informatif
50	Balai Veteriner Subang	90,5	70	86,4	Menuju Informatif
51	Balai Veteriner Bandar Lampung	86,5	85	86,2	Menuju Informatif
52	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	83,5	94	85,6	Menuju Informatif



## Lampiran 9. Daftar Kepangkatan PNS LPSI Ruminansia Kecil

No	Nama	NIP	Gol	Pendidikan
1	Dr. Ir.Fera Mahmilia,MP	196702172002122001	IV b	S3
2	Arie Febretrisiana ,S.Pt,M.Si	198402042014032001	III b	S2
3	Muhammad Syawal, S.Pt,M.Si	198012202008011009	III c	S2
4	Rian Rosartio, S.Pt	199102222014031001	III b	S1
5	drh.Anwar, M.Pt	198109042011011007	III c	S2
6	Alwiyah,S.Pt	199304202018012001	III a	S1
7	drh. Zul Azmi	198907152015031004	III b	S1
8	Nur Adiva R.Situmorang, S.Pt, M.Si	199102102020122004	III b	S2
9	drh. Rosis Arif	199010302020121004	III b	S1
10	Rosa Rita Pinem,S.Sos	198511152009122003	III a	S1
11	Imaniyanto	196909062007011002	II c	SMA
12	Dwiki Hidayat.A,Md	199502122019021001	II c	D3
13	Elsa Juliaty Sinurat ,A.Md	199007302019022003	II c	D3
14	Saparuddin	197302052006041016	III a	SMA
15	Hanry Ananda Rangkuti	197003131997031002	III b	SMA
16	Tumijan	197012012006041010	II c	SMA
17	Triyono	196811062007011001	II c	SMA
18	Ivoni Christyani Br. Sembiring, S.Sos	198807282018012001	III b	S1
19	Riyadi Ismail,S.Pt, M.Si	198406142011011010	III b	S2
20	Masriyana	197103192006042024	III a	SMA
21	Misnah	196806012006042014	III a	SMA

No	Nama	NIP	Gol	Pendidikan
22	Dariyati	196710222006042007	III a	SMA
23	Wagiman	196809082000031001	II a	SD
24	Misdi	196612082006041011	II a	SD
25	Muliadi	196706272014071001	I b	SD
26	Mutiara Jassie Shartika, S.E	199609142022032001	III a	S1
27	Cindy Azzahrah Sagala, S.Tr,P	199811052022032001	III a	D4
28	Irawadi, S.E	199003062022031001	III a	S1
29	Junaidah, S.Pt, M.Pt	199406062022032001	III b	S2
30	Rahmadani Siregar, M.Si	198905022022032001	III b	S2





## KEMENTERIAN PERTANIAN



+62 811-6137-767



[bsip.ruminansiacecil@pertanian.go.id](mailto:bsip.ruminansiacecil@pertanian.go.id)



<https://ruminansiacecil.bsip.pertanian.go.id/>



Jl. PTPN III. PO.BOX I, Dusun IX Desa Sei Putih, Kec.  
Galang, Kab. Deli Serdang - Sumatera utara Indonesia